

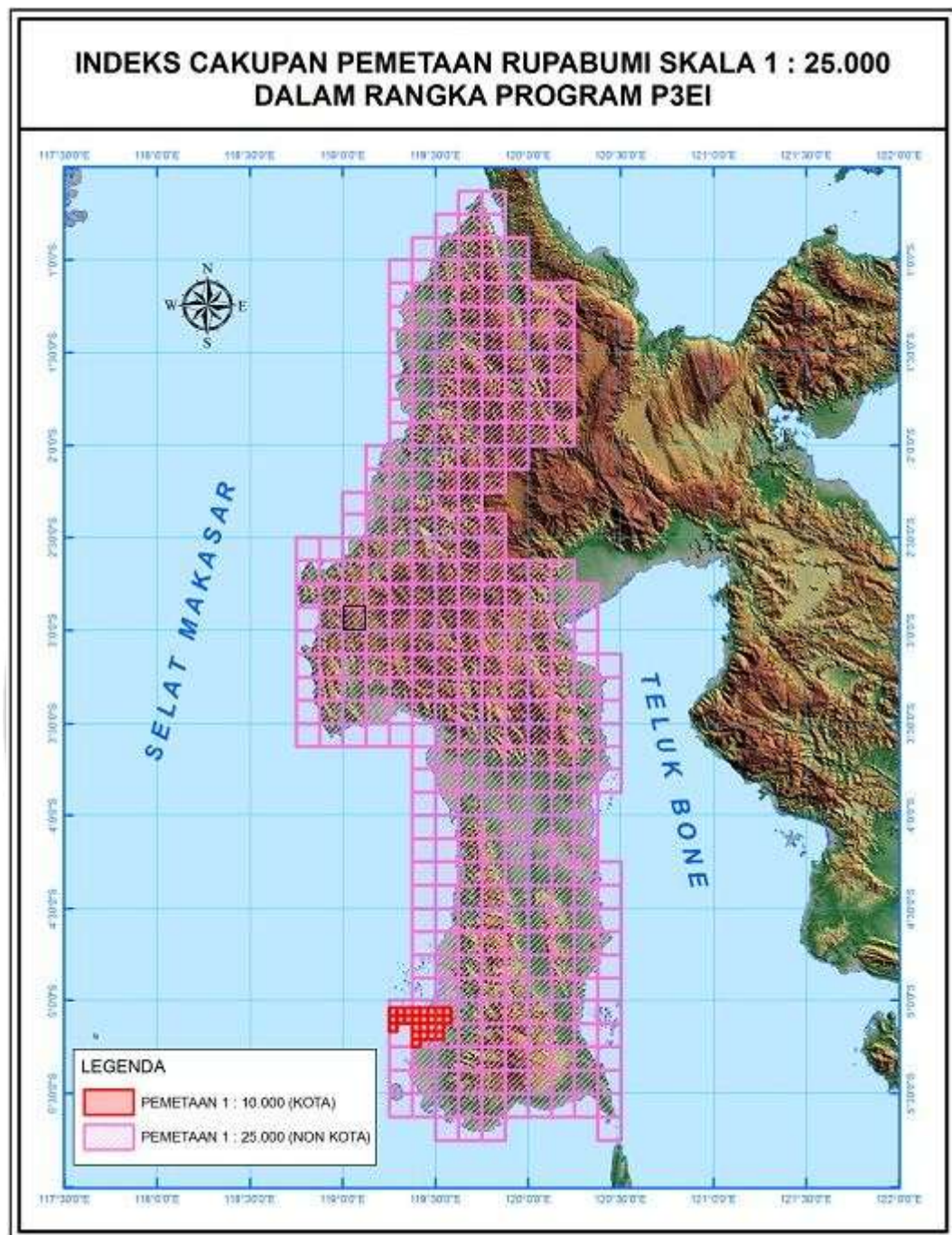
BAB III

METODE PENELITIAN

Metodelogi pelaksanaan pekerjaan pemetaan Rupabumi Skala 1:25.000 menggunakan Data IFSAR Dalam Rangka Pembangunan Basisdata Spasial Nasional Terpadu untuk Percepatan Rencana Tata Ruang Kabupaten/Kota dikawasan Koridor Perluasan dan Pengembangan Ekonomi Indonesia (P3EI),

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pekerjaan pemetaan Rupabumi Skala 1:25.000 menggunakan Data IFSAR Dalam Rangka Pembangunan Basisdata Spasial Nasional Terpadu untuk Percepatan Rencana Tata Ruang Kabupaten/Kota dikawasan Koridor Perluasan dan Pengembangan Ekonomi Indonesia (P3EI) secara geografis terdapat di propinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tengah, indeks lokasi pekerjaan dapat dilihat pada gambar 1.2. Lokasi indeks yang di beri kotak hitam yakni wilayah yang di ambil sebagai kajian peneliti, tepatnya di daerah Mamuju, Sulawesi Barat. Pekerjaan setara dengan 270 NLP luas daratan yang dibagi dalam 15 (lima belas) paket masing-masing setara dengan 18 Nomor Lembar Peta (NLP). Satu Nomor Lembar Peta skala 1 : 25.000 adalah seluas area darat + 194 KM².



gambar 1.2: Peta Kerja

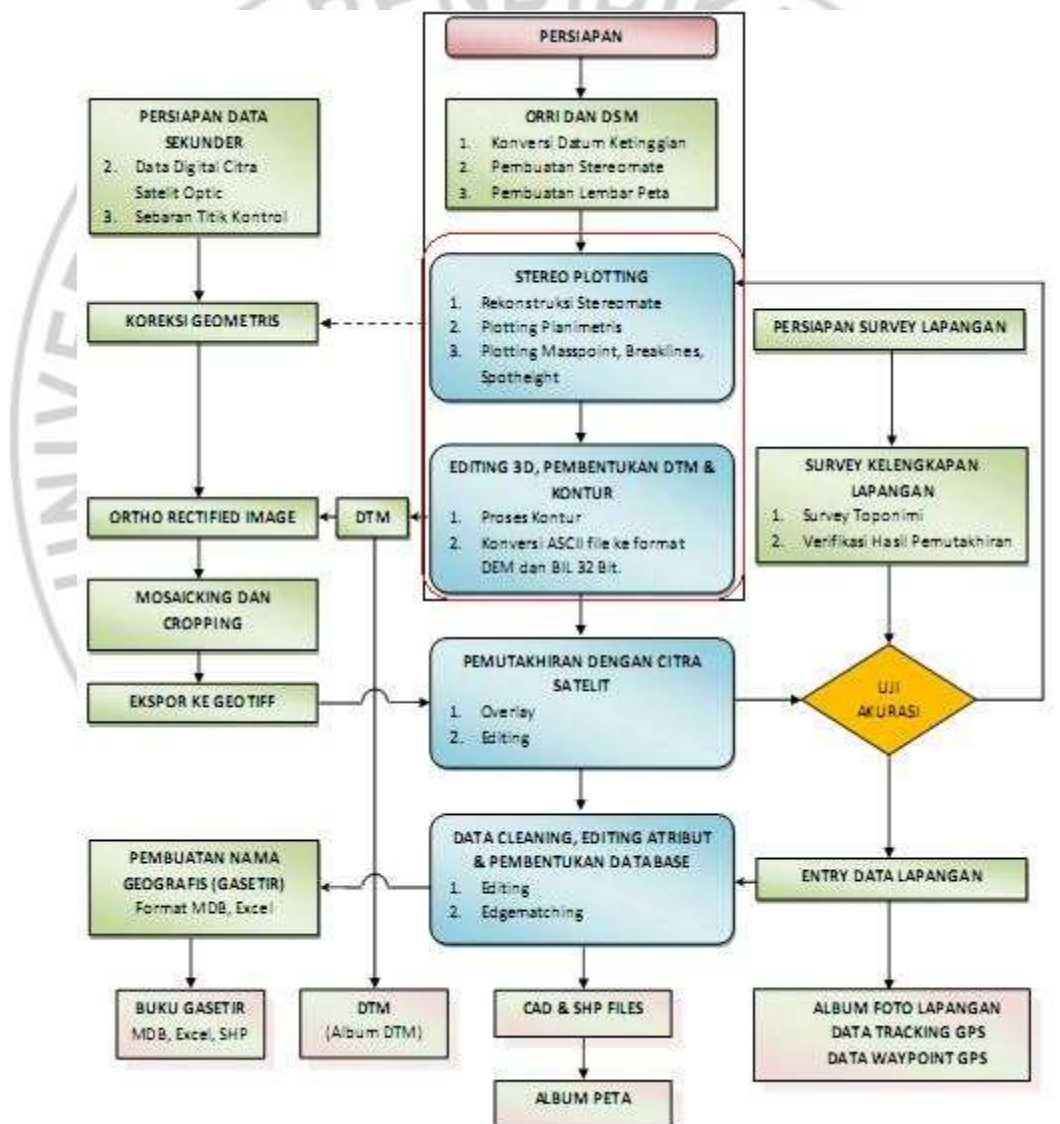
2. Tahapan Penelitian

M. Gilang Ramadya Nurchasan, 2014

Proses stereo plotting, pembentukan dem dan kontur di software summit evolution menggunakan data ifsar wilayah Sulawesi Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahapan pelaksanaan stereoplotting dan pembentukan DEM serta Pembentukan kontur untuk membuat peta RBI Skala 1:25.000 dengan sumber data IFSAR. Keluaran dari proses stereoplotting yaitu data digital rupabumi berupa kumpulan informasi spasial 3 dimensi (x,y,z). Data tersebut sudah dalam format AutoCad Map 2005, sedangkan keluaran DEM format BIL 32 bit. Tahapan Pembuatan Album Peta RBI. Di uraikan dalam Gambar 1.3 sebagai berikut:



Gambar 1.3: Proses Kerja

M. Gilang Ramadya Nurchasan, 2014

Proses stereo plotting, pembentukan dem dan kontur di software summit evolution menggunakan data ifsar wilayah Sulawesi Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam kajian ini peneliti member kotak warna merah sebagai Ruang Lingkup peneliti yang mencakup aspek *stereoplotting*, pembuatan DEM dan kontur.

3. Persiapan

Pada tahap persiapan ini, dikerjakan oleh rekan PLA yang lain. pekerjaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- perencanaan pekerjaan,
- persiapan peralatan software dan hardware yang digunakan sebagai berikut:
 - *Stereo Plotting* menggunakan Digital Photogrammetric Workstations Steoreo Intel i series termasuk kelengkapan device hardware pendukung 3D Monitor ViewSonic 21", 3D Glasse NuVision, Stealth Z V.3.
 - *Sorftware* yang digunakan yakni, Summit Evolotion versi 6.40, Auto CAD Map 2005, Global Mapper 13.
- pengumpulan data meliputi:
 - Digital Surface Model (DSM) dalam format GeoTiff,
 - Orthorectified Radar Image (ORI) dalam format GeoTiff,
- membuat indeks peta ORI yang berguna untuk pelaksanaan digitasi stereo dan kontrol kualitas,
- pembuatan stereomate.

4. Tentang Tampak Praktek Lapangan Akhir

1. Sejarah PT. Visinusa

PT. Visinusa Indoprutama adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa survai dan pemetaan. Berdirinya perusahaan ini berawal dari sebuah tim kecil yang terbentuk pada akhir tahun 2003. Tim kecil ini yang terdiri dari beberapa lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB), dan Universitas Gadjah Mada (UGM). Tim ini memiliki tekad kuat untuk turut berpartisipasi dalam mengenalkan dan mengembangkan dunia survei dan pemetaan di indonesia. Partisipasi tersebut

M. Gilang Ramadya Nurchasan, 2014

Proses stereo plotting, pembentukan dem dan kontur di software summit evolution menggunakan data ifsar wilayah Sulawesi Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

salah satunya, direalisasikan dengan cara menjadi mitra bagi perusahaan swasta baik kecil maupun besar. Diawali dengan mengembangkan produk atlas elektronik dan pembuatan aplikasi jejal lacak kendaraan menggunakan teknologi Global Positioning System , akhirnya pada pertengahan 2004 tim ini mendapatkan kepercayaan dari suatu perusahaan swasta untuk mengembangkan atlas elektronik pipa PDAM di kabupaten magelang. Hingga pada tanggal 9 Mei 2008 tim ini memutuskan untuk membentuk badan hukum bernama PT.Visinusa Indoprata

2. Visi dan Misi

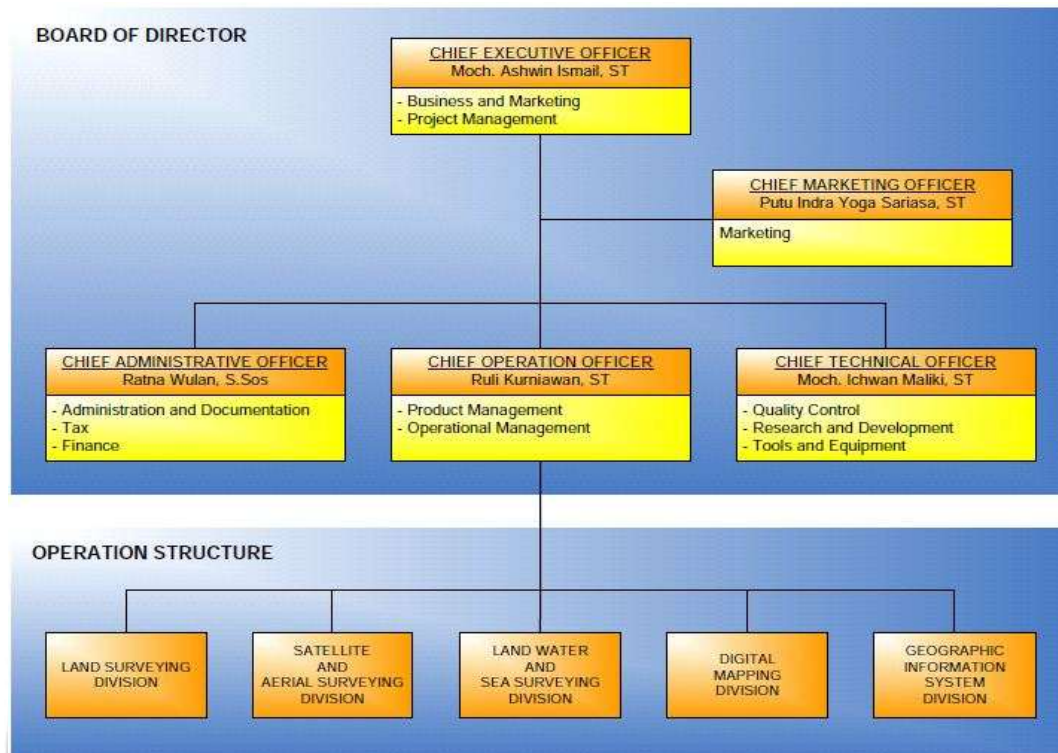
1. Menjadi mitra terdepan bagi perusahaan swasta lokal dan asing baik kecil maupun besar dalam bidang produk dan pelayanan jasa survei dan pemetaan.
2. Mengedapankan kualitas dan ketepatan waktu dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang dipercayakan oleh klien.
3. Kepercayaan klien adalah sesuatu yang sangat berharga bagi kami sehingga harus kami jaga eksistensinya.
4. Visinusa selalu berupaya dan berinovasi untuk menyediakan informasi khususnya informasi keruangan dan informasi pendukung lainnya secara akurat sesuai dengan kondisi terkini.

3. Struktur Organisasi

M. Gilang Ramadya Nurchasan, 2014

Proses stereo plotting, pembentukan dem dan kontur di software summit evolution menggunakan data ifsar wilayah Sulawesi Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 1.4 : Struktur PT.Visinusa Indoprata

4. Deskripsi Kegiatan PLA

Dalam pelaksanaan PLA selama 2 bulan di PT Visinusa indoprata Bandung, penulis mengikuti kegiatan. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam kantor. dibawah ini adalah merupakan deskripsi dari semua kegiatan yang penulis lakukan di tempat PLA sebagai berikut :

- a. Hari pertama pada tanggal 18 Februari penulis menemui Bapak. Moch. Ashwin ismail selaku pembimbing dan beliau memperkenalkan dengan staf yang ada di kantor. Setelah melakukan perkenalan penulis menentukan jadwal kegiatan buat selanjutnya.
- b. sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati sebelumnya, pada hari kedua mulai mengerjakan kegiatan yang diberikan oleh staf yang ada dikantor. Pekerjaan yang dilakukan adalah digitasi peta.

M. Gilang Ramadya Nurchasan, 2014

Proses stereo plotting, pembentukan dem dan kontur di software summit evolution menggunakan data ifsar wilayah Sulawesi Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Pada akhir maret kami semua dialihkan kegiatan untuk membantu pembuatan digitasi 3D di PT.BARATA TEKNOLOGI selama kurang lebih 2 bulan.

5. Jadwal Kerja Kegiatan PLA

Adapaun kegiatan Prakter Lapangan Akhir (PLA) yang dilakukan di PT.Visinusa Indopratama,



M. Gilang Ramadya Nurchasan, 2014

Proses stereo plotting, pembentukan dem dan kontur di software summit evolution menggunakan data ifsar wilayah Sulawesi Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Tanggal	Kegiatan	pembimbing
1	18-Feb-2013	Bertemu dengan direktur utama dan Staff di PT. Visinusa Indoprutama untuk perkenalan awal dan diskusi tentang teknis pelaksanaan PLA	Moch.Aswin Ismail ST
2	19-Feb-2013	Memulai kegiatan dengan digitasi 2D daerah Buleleng, Bali menggunakan software Auto CAD 2004	Pak agus, Moch.Aswin Ismail ST
3	1-Mar-2013	Bimbingan pertama dengan dosen pembimbing di lapangan	Moch.Aswin Ismail ST
4	2-Apr-2013	peralihan kegiatan dengan tujuan membantu pekerjaan di PT.BARATA TEKNOLOGI	Moch.Aswin Ismail ST
5	3-Apr-2013	bertemu dengan para karyawan dan owner PT.Barata Teknologi untuk membicarakan teknis kegiatan dan pengenalan alat	Pak Gelar, Pak Iyus
6	6-Apr-2013	mulai training <i>stereo plotting</i> di model peta dari data Foto udara dan IFSAR.	Kang Hendi Suhendi
7	29-Apr-2013	Selesai training <i>Stereo Plotting</i> , Semua Hasil Di <i>check</i>	Pak Dodi, Pak Gatot, Pak Iyus
8	31-Mei-2013	selesainya kegiatan Prektek Lapangan Akhir	

Tabel 1.2: Jenis Kegiatan yang dilakukan

6. Masalah yang dihadapi dan cara menyelesaikannya

M. Gilang Ramadya Nurchasan, 2014

Proses stereo plotting, pembentukan dem dan kontur di software summit evolution menggunakan data ifsar wilayah Sulawesi Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Banyak ilmu baru yang dipelajari di lapangan dan terkadang ilmu yang dipelajari diperkuliahan tidak semua lengkap di pelajari. Banyak penyesuaian antara ilmu yang didapat diperkuliahan harus dikolaborasikan dengan metode praktek dilapangan. kurangnya pengalaman dalam dunia kerja atau lapangan menimbulkan banyak masalah. Diantaranya.

Mempelajari proses stereoplotting yang belum pernah dipelajari diperkuliahan menjadi salah satu hambatan awal dalam pemutusan judul yang telah ditentukan ini. Penulis mendapatkan masa training selama 1 bulan untuk mempelajari/membiasakan dalam pekerjaan ini. Namun penulis berusaha selalu semangat dalam mempelajari ilmu stereoplotting. Dalam bidang fotogrametri khususnya dalam proses stereoplotting masih belum banyak yang menjadi ahli dalam bidang tersebut karena ini menjadi teknologi baru dalam cara pengumpulan data lapangan survey, itu menjadi tambahan semangat untuk mempelajari ilmu baru ini.

Penyesuaian waktu yang ditentukan oleh perusahaan dalam keadaan mengikuti tender yang syarat dengan target kerja menjadi masalah penulis dalam membagi waktu. Namun penulis yakin bahwa setiap pengorbanan yang dilakukan dengan tekun akan menjadi hasil baik yang akan manfaat untuk kedepannya.